LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juli 2026

JUDUL

"Kawasan Wisata Olahraga " Dawan Eco Walking""

Fokus Strategis

Bidang Pariwisata

Tim Ahli

Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep.

Tenaga Ahli Bidang Industri Kecil dan Menengah (IKM), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Pengembangan Kawasan wisata baru merupakan salah satu strategi dalam rangka meningkatkan kunjungan wisata ke Klungkung. Klungkung saat ini memiliki beberapa obyek wisata yang sudah eksis, namun masih perlu melakukan inovasi dalam rangka menambah pilihan bagi wisatawan yang akan berlibur ke klungkung. Pengembangkan kawasan wisata tidak semata harus bergantung pada keberadaan anggaran, namun harus diupayakan bahwa adanya pengembangan wisata justru bisa menjadi sumber pandapatan baru baik secara langsung oleh masyarakat, maupun untuk menambah PAD Kabupaten Klungkung. Saat ini pengembangan wisata masih difokuskan untuk Nusa Penida. Namun demikian pengembangan daerah lian selain Nusa Penida juga perlu dilakukan dengan cara mengoptimalkan potensi daerah untuk mendukung aktifitas wisata di lokasi tersebut. Salah satu kawasan yang saat ini sedang diupayakan untuk terus berkembang adalah Kecamatan Dawan. Keberadaan bakal Pusat Budaya Bali menjadi informasi dan daya tarik baru bagi wisatawan. Namun lebih dari itu Kecamatan Dawan memiliki posisi strategis untuk bisa dikembangka menjadi destinasi wisata olahraga " Sport Tourism". Berdasarkan hasil pemantauan tentang adanya aktifitas Eco Walking dari wisatawan Mancanegara dari Goa lawah menuju Dawan Kaler (Bukit lingg) dan Besan (Bukit Abah), yang jumlahnya terus meningkat, maka perlu kiranya diupayakan dilakukan pengembangan Kawasan Wisata Sport Tourism (Eco Walking, Eco Bike, Trail Run) yang melintasi desa pesinggahan, pikat, dawan klod, dawan kaler dan besan. Kawasan wisata ini harus dibentuk dalam rangka menciptakan ekosistem wisata olahraga dengan melibatkan semua desa yang ada di Kecamatan Dawan. Pengembangan ini dapat diinisiasi oleh Dinas Pariwisata, bekerjasama dengan PMD, Kecamatan dan pemerintah desa yang akan dijadikan kawasan wisata. Dengan adanya kawasan wisata yang terintegrasi maka akan dapat meningkatkan kerjasama, tanggung jawab dan sudah tentu mampu meningkatkan peningkatan pendapatan bagi pemerintah desa dan masyarakat setempat.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan

Mewujudkan kawasan wisata yang berbasis alam dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lingkungan, sehingga menjadi destinasi wisata yang menarik sekaligus menjaga kelestarian alam dan budaya setempat.

Tujuan:

1. Mengembangkan potensi alam Dawan sebagai daya tarik wisata yang ramah lingkungan.

2. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan melalui aktivitas wisata alam seperti berjalan kaki (eco walking), bersepeda (eco bike), dan lari lintas alam (trail run).

3. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal melalui peluang usaha di sektor pariwisata, seperti penyediaan jasa, kuliner, homestay, dan produk UMKM.

4. Melestarikan lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip ekowisata, yaitu memanfaatkan alam tanpa merusak ekosistem.

5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan terhadap pentingnya konservasi alam serta budaya lokal.

6. Menciptakan destinasi wisata yang sehat, edukatif, dan berkelanjutan sehingga mampu bersaing dengan destinasi wisata alam lainnya.

II. Ide dan Gagasan

Dawan Eco Adventure

Makna: Kawasan wisata alam yang menawarkan berbagai aktivitas petualangan ramah lingkungan seperti berjalan kaki, bersepeda, dan trail run.

Untuk mewujudkan kawasan wisata Dawan sebagai destinasi ekowisata yang unggul dengan konsep eco walking, eco bike, dan trail run, diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dan berkelanjutan. Berikut strategi yang dapat diterapkan:

1. Menetapkan Master Plan Kawasan Menyusun visi, misi, dan arah pengembangan kawasan. Menentukan zonasi (zona konservasi, rekreasi, olahraga, edukasi, dan pelayanan). Menetapkan standar pembangunan yang ramah lingkungan.

2. Mengembangkan Infrastruktur Dasar Membangun jalur eco walking, eco bike, dan trail run yang aman dan menarik. Menyediakan area parkir, toilet, tempat istirahat, pos informasi, dan rambu-rambu. Meningkatkan akses jalan menuju kawasan.

3. Menjaga Kelestarian Lingkungan Melindungi kawasan hutan, sumber mata air, dan keanekaragaman hayati. Melakukan penghijauan dan rehabilitasi lahan bila diperlukan. Menerapkan pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

4. Memberdayakan Masyarakat Lokal Membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) atau pengelola kawasan. Melatih masyarakat sebagai pemandu wisata, operator sepeda, pengelola homestay, dan pelaku UMKM. Mengembangkan produk lokal seperti kuliner, kerajinan, dan hasil pertanian.

5. Mengembangkan Produk Wisata Menyusun paket wisata eco walking, eco

bike, dan trail run. Menambahkan kegiatan pendukung seperti camping, bird watching, edukasi lingkungan, agrowisata, atau wisata budaya. Menyelenggarakan event rutin, misalnya Dawan Trail Run atau Dawan Eco Cycling.

6. Membangun Kemitraan Berkolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas olahraga, perguruan tinggi, dunia usaha, dan investor. Menggandeng komunitas pecinta alam dan penyelenggara event olahraga.

7. Promosi dan Branding Membangun identitas merek (branding) kawasan, misalnya Dawan Eco Park. Memanfaatkan media sosial, situs web, dan platform pariwisata digital. Mengundang influencer, media, dan komunitas untuk memperkenalkan kawasan.

8. Menerapkan Tata Kelola yang Baik Menetapkan standar operasional (SOP) pelayanan dan keselamatan pengunjung. Menentukan tarif yang wajar dan transparan.

9. Evaluasi

10. Pengembangan

III. Rekomendasi

Rekomendasi diberikan kepada :

1. Dinas Pariwisata

2. Dinas PMD

3. Camat Dawan

4. Kepala Desa Se-Kecamatan Dawan

Semarapura, 23 Juli 2026
Disahkan oleh:
Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-